

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Secara umum, rata-rata resiliensi akademik peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019 berada pada kategori tinggi. Rata-rata aspek tertinggi yang dicapai yaitu aspek ketekunan, aspek refleksi dan adaptif mencari bantuan, dan rata-rata aspek afek negatif dan respon emosional berada pada kategori rendah.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil uji signifikansi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor resiliensi akademik peserta didik berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang resiliensi akademik berdasarkan status ekonomi keluarga, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pelaksanaan layanan BK dan penelitian selanjutnya.

##### **5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling**

- a) Beberapa peserta didik berada pada resiliensi akademik tingkat rendah dan dari ketiga aspek resiliensi, aspek pengaruh negatif dan respon emosional merupakan aspek yang paling rendah dimiliki peserta didik sehingga diharapkan layanan BK berupa layanan bimbingan kelompok dengan topik bahasan biografi perjalanan hidup orang sukses yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi bawah seperti kisah inspiratif Dahlan Iskan, Chairul Tanjung atau tokoh sukses dan inspiratif lainnya. Hasil layanan ini diharapkan mampu meningkatkan resiliensi akademik peserta didik.
- b) Peserta didik yang berasal dari status ekonomi bawah dianggap lebih rentan gagal beradaptasi dan terperosok dalam adversitas atau resiko karena dukungan dari keluarga secara ketersediaan dana memiliki keterbatasan, harapannya guru BK dapat memberi layanan dasar berupa bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok kepada peserta didik

dengan mengungkap topik bahasan tentang pemecahan masalah, cara mengelola emosi positif, dan cara memanfaatkan kelebihan ditengah keterbatasan.

### 5.2.2 Peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu :

- a) Meneliti perbedaan diantara faktor-faktor status sosial ekonomi keluarga peserta didik (pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) yang lebih berperan besar terhadap resiliensi akademik peserta didik di sekolah.
- b) Meneliti faktor-faktor yang dapat meningkatkan resiliensi akademik peserta didik dengan menggunakan pendekatan dan teknik tertentu, seperti bimbingan kelompok menggunakan teknik *outbond* atau konseling kelompok menggunakan *rational emotive behaviour therapy*.
- c) Meneliti faktor-faktor yang memiliki pengaruh atau hubungan dengan resiliensi akademik seperti motivasi belajar, dukungan sosial, prokrastinasi akademik, dan lain-lain.

